

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sistem pendidikan dewasa ini telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Berbagai cara telah dikenalkan serta digunakan dalam proses belajar mengajar (PBM) dengan harapan pengajaran guru akan lebih berkesan dan pembelajaran bagi murid akan lebih bermakna. Sejak beberapa tahun belakangan ini teknologi informasi dan komunikasi telah banyak digunakan dalam proses belajar mengajar, dengan satu tujuan mutu pendidikan akan selangkah lebih maju seiring dengan kemajuan teknologi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah menjanjikan potensi besar dalam merubah cara seseorang untuk belajar, untuk memperoleh informasi, menyesuaikan informasi dan sebagainya. Teknologi informasi dan komunikasi juga menyediakan peluang bagi pendidik untuk mengembangkan teknik pembelajaran sehingga menghasilkan hasil yang maksimal. Demikian juga bagi pelajar, dengan teknologi informasi dan komunikasi diharapkan mereka akan lebih mudah untuk menentukan dengan apa dan bagaimana siswa dapat menyerap informasi secara cepat dan efisien. Sumber informasi tidak lagi terfokus pada teks dari buku semata-mata tetapi lebih luas dari itu. Kemampuan teknologi informasi dan komunikasi akan semakin menambah kemudahan dalam mendapatkan informasi yang diharapkan.

Pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi di sekolah adalah salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Pemanfaatan

bahan ajar yang dikemas dalam bentuk media berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Era globalisasi semakin menuntut kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing secara internasional. Sumber daya manusia yang unggul hanya akan dihasilkan oleh pendidikan yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas inilah yang harus terus-menerus diupayakan, baik oleh pemerintah maupun oleh para pelaksana pendidikan di lapangan. Departemen Pendidikan Nasional telah melakukan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) untuk menjawab tuntutan dan tantangan zaman dalam menyiapkan SDM unggul dan berkualitas.

Standar RSBI pun telah ditetapkan, mulai dari pengembangan kurikulum, proses pembelajaran, penilaian, pengembangan SDM, sarana dan prasarana, pembiayaan, manajemen sekolah, pembinaan kesiswaan, pengembangan kultur sekolah, sampai dengan sosialisasi program RSBI itu sendiri. Salah satu pagu (standar) dalam proses pembelajaran adalah dilaksanakannya pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Maka, guru-guru di sekolah-sekolah RSBI atau SBI dituntut untuk dapat melaksanakan proses pembelajaran berbasis TIK. Sebenarnya, standar ini bukan hanya diterapkan di RSBI, melainkan merupakan tuntutan terhadap guru SMA/SMK sebagaimana tercantum dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, bahwa guru mata pelajaran harus memenuhi kompetensi memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diajarkan. Hal itu sejalan juga dengan Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan

Menengah, bahwa dalam prinsip-prinsip penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, guru diharuskan mampu menerapkan TIK. Di RSBI tuntutan untuk memanfaatkan TIK menjadi lebih nyata, karena keharusan untuk menjalin mitra dengan sekolah di luar negeri.

Pembelajaran berbasis TIK adalah suatu kegiatan belajar mengajar di mana guru memanfaatkan TIK (seperti slide presentasi/power point yang diproyeksikan melalui LCD projector, mendayagunakan email, menggunakan informasi digital, mendayagunakan flash, video, dan CD, menggunakan animasi pembelajaran) dalam penyampaian bahan pelajaran yang disajikan kepada siswa. Salah satu kunci pokok penyelenggaraan pembelajaran berbasis TIK adalah sumber daya manusia dalam hal ini adalah guru. Hal penting yang harus dikuasai oleh guru adalah bagaimana membuat media pembelajaran berbasis TIK yang baik. Selain itu, sekolah juga harus menyiapkan infrastruktur yang diperlukan untuk menunjang pembelajaran berbasis TIK, misalnya: perangkat komputer, jaringan internet, LCD proyektor dan lain-lain.

Pada penelitian ini yang akan diteliti adalah RSBI yang mempunyai tuntutan lebih nyata akan pemanfaatan pembelajaran berbasis TIK dikarenakan keharusan untuk menjalin mitra dengan sekolah di luar negeri. Penelitian ini akan melakukan analisis mengenai kompetensi guru dalam penguasaan TIK, pengembangan model pembelajaran berbasis TIK, pemanfaatan media, ketersediaan fasilitas penunjang implementasi pembelajaran berbasis TIK.

Melihat latar belakang diatas, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

di Rintisan Sekolah Menengah Atas Bertaraf Internasional (RSBI) yang ada di Kota Bandung. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul “Implementasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Rintisan Sekolah Menengah Atas Bertaraf Internasional (RSBI) Kota Bandung”.

## **B. Rumusan Masalah**

Permasalahan yang ingin dijawab melalui penelitian ini adalah; “Bagaimana implementasi pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Rintisan Sekolah Menengah Atas Bertaraf Internasional (RSBI) Kota Bandung?”.

Sesuai dengan fokus permasalahan di atas, maka dirumuskan suatu pokok masalah yang dirumuskan dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kompetensi guru dalam penguasaan TIK di RSBI Kota Bandung?
2. Bagaimanakah pengembangan model pembelajaran berbasis TIK di RSBI Kota Bandung?
3. Bagaimanakah pemanfaatan media dalam pembelajaran berbasis TIK di RSBI Kota Bandung?
4. Bagaimanakah ketersediaan fasilitas yang menunjang pembelajaran berbasis TIK di RSBI Kota Bandung?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan gambaran mengenai bagaimana implementasi pembelajaran berbasis TIK di RSBI Kota Bandung. Secara rinci tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Memperoleh informasi tentang kompetensi guru dalam penguasaan TIK di RSBI Kota Bandung
2. Memperoleh informasi tentang pengembangan model pembelajaran berbasis TIK di RSBI Kota Bandung
3. Memperoleh informasi tentang pemanfaatan media dalam pembelajaran berbasis TIK di RSBI Kota Bandung
4. Memperoleh informasi tentang ketersediaan fasilitas yang menunjang pembelajaran berbasis TIK di RSBI Kota Bandung.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini akan memperlihatkan gambaran mengenai bagaimana implementasi pembelajaran berbasis TIK di Rintisan Sekolah Menengah Atas Bertaraf Internasional (RSBI). Dengan diketahui seperti apa implementasi dan pemanfaatannya, maka akan memberikan dorongan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis TIK baik dengan lebih mendayagunakan pembelajaran berbasis TIK serta menambah media pembelajaran lain yang berkaitan dengan pembelajaran berbasis TIK.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif kepada guru agar dapat meningkatkan kualitas pembelajarannya secara optimal khususnya dalam mengimplementasi pembelajaran berbasis TIK di sekolah.
- b. Bagi pendidikan, yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memecahkan masalah keberhasilan mutu pendidikan di Indonesia.
- c. Bagi para peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk memperoleh gambaran mengenai implementasi pembelajaran berbasis TIK di RSBI.
- d. Bagi jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih bagi pengembangan disiplin Ilmu Teknologi Pendidikan dan kualitas lulusannya.